BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan data Badan Pusat Statistika jumlah penduduk Kabupaten Cianjur (sampai tahun 2019 mencapai 2.253.784 jiwa) Mencerminkan sumber tenaga kerja yang juga besar. Jumlah penduduk yang besar tersebut juga menjadi masalah besar bagi upaya pemerintah Indonesia untuk mensejahterakan kehidupan bangsanya. Hal ini dapat dilihat pada perkembangan jumlah angkatan kerja yang tidak seimbang dengan kemampuan penyerapan tenaga kerja, yang berakibat meningkatnya jumlah pengangguran di Kabupaten Cianjur. Data menunjukan bahwa sampai bulan Agustus 2018 jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 147.915 orang, sedangkan jumlah angkatan kerja mencapai 1.474.198 juta.

Semakin meningkatnya jumlah pengangguran dari tahun ke tahun menunjukan bahwa masalah tenaga kerja harus segera dicarikan solusinya agar tidak terjadi peledakan jumlah pengangguran. Jumlah pengangguran yang besar akan berpengaruh terhadap berbagai masalah sosial seperti meningkatnya jumlah penduduk miskin, meningkatnya tindak kriminalitas, kurang terpenuhinya kebutuhan pangan, sandang, dan tempat tinggal serta menurunya tingkat pendidikan dan kesehatan masyarakat yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap situasi sosial ekonomi bangsa.

Untuk mengatasi masalah pengangguran, pemerintah Indonesia memiliki jalan keluar yang efektif. Salah satu langkah pemerintah adalah melakukan

pengiriman pekerja migran dari Indonesia ke luar negeri. Pengiriman Pekerja Migran Indonesia (PMI) ke luar negeri merupakan pilihan yang strategis bagi upaya pemecahan masalah pengangguran di Indonesia khususnya di Kabupaten Cianjur. Selain dapat mengurangi masalah pengangguran di Kabupaten Cianjur, pengiriman Pekerja Migran Indonesia (PMI) keluar negeri juga dapat memberikan kontribusi yang besar bagi pemasukan devisa negara, bahkan menjadi salah satu sumber devisa.

Dari sisi Pekerja Migran Indonesia sendiri, banyak sekali Pekerja Migran Indonesia asal Kabupaten Cianjur yang bernasib malang. Seperti nasib para Pekerja Rumah Tangga (PRT) yang bekerja di luar negeri sering dijadikan obyek perdagangan manusia, termasuk perbudakan dan kerja paksa, korban kekerasan, kesewenang-wenangan, kejahatan atas harkat dan martabat manusia serta perlakuan lain yang melanggar hak asasi manusia. Adapun permasalahan yang dialami para Pekerja Rumah Tangga asal Kabupaten Cianjur mengenai pengrekrutan yang menempuh jalur ilegal karena tidak perlu repot mengurus dokumen-dokumen seperti paspor, visa dan asuransi sehingga mempercepat dan memperpendek tahapan prosedur yang harus dilalui.

Negara menjamin dan melindungi hak asasi warga negaranya yang bekerja di luar negeri berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Cianjur No 01 Tahun 2012 tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia Kabupaten Cianjur ke Luar Negeri dalam BAB VI Pasal 7 yang dimana :

1. Setiap CTKI/TKI mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan sesuai dengan perturan perundang-undangan.

2. Perlindungan CTKI/TKI sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari :
   a. jaminan kecelakaan kerja
   b. jaminan kematian
   c. jaminan pelayanan kesehatan
3. Perlindungan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaksanakan mulai dari pra penempatan, masa penempatan dan purna penempatan
4. Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara dan pembayaran premi asuransi jaminan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur dengan Peraturan Bupati

Hal ini menunjukan masih banyaknya manipulasi data ke dalam dokumen-dokumen Pekerja Migran Indonesia oleh perusahaan penyalur, dan merupakan gambaran kemudahan perekrutan Pekerja Migran Indonesia secara ilegal yang menunjukan buruknya proses administratif Pekerja Migran Indonesia oleh perusahaan penyalur yang berdampak pada keselamatan dan perlindungan para Pekerja Migran Indonesia asal Kabupaten Cianjur khususnya Para Pekerja Rumah Tangga (PRT).

Berdasarkan hasil penjajagan awal penelitian melalui observasi memperlihatkan bahwa Pekerja Migran Indonesia asal Kabupaten Cianjur banyak mengalami permasalahan saat penempatan di Arab Saudi. Untuk lebih jelasnya peneliti ilustrasikan kasus penempatan Pekerja Rumah Tangga (PRT) asal Kabupaten Cianjur yang dalam table berikut :

Tabel 1.1

Jumlah Kasus Pekerja Migran Indonesia Asal Indonesia di Arab Saudi Tahun 2018

No	Kecamatan	Jumlah	Kasus	Jumlah
1.	Agrabinta	70		
2.	Leles	35		
3.	Sindangbarang	52		
4.	Cidaun	34	Traficking	1
5.	Naringgul	53		
6.	Cibinong	91		
7.	Cikadu	49		
8.	Tanggeung	23	Traficking	1
9.	Pasirkuda	65		
10.	Kadupandak	12		
11.	Cijati	26		
12.	Takokak	45		
13.	Sukanagara	10		
14.	Pagelaran	8	Traficking	1
15.	Campaka	15		
16.	Campaka Mulya	12	Penganiayaan	1
17	Cibeber	10	Traficking	1
18	Warungkondang	17	Penganiayaan	1
19	Gekbrong	9		
20	Cilaku	41	Traficking dan Penganiayaan	3
21	Sukaluyu	48	Traficking dan Penganiayaan	2
22	Bojongpicung	35	Traficking	3
23	Haurwangi	69	Traficking	1
24	Ciranjang	13		
25	Mande	1		
26	Karangtengah	13	Traficking	2
27	Cianjur	15	Traficking dan Penganiayaan	9
28	Cugenang	5		
29	Pacet	17		
30	Cipanas	13		
31	Sukaresmi	24		
32	Cikalongkulon	6	Traficking	1
	Jumlah	**936**	**Jumlah**	**27**

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi 2018-2019

Berdasarkan data tabel 1.1 di atas, menunjukkan bahwa jumlah Pekerja Migran Indonesia (PMI) menurut Kecamatan yang ada di Kabupaten Cianjur menunjukan Kecamatan Cibinong yang lebih banyak mendaftarkan diri untuk bekerja dan berangkat ke luar negeri. Kemudian kasus yang dialami para Pekerja Migran Indonesia yaitu kasus Traficking atau perdagangan manusia.

Berdasarkan hasil penelitian jumlah agen-agen penyalur tenaga kerja yang memiliki dokumen resmi sesuai denganyang ditetapkan oleh Disnakertrans, peneliti ilustrasikan jumlah agen penyalur tenaga kerja yang tercatat Disnakertransyang dalam table berikut :

Tabel 1.2

Jumlah Agen Penyalur Tenaga Kerja di Kabupaten Cianjur 2018

No	Nama Pelaksana Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Swasta (PPTKIS)
1.	PT Tenaga Sejahtera
2.	PT Indosinma Mahkota Indonesia
3.	PT Graha Cipta Utama
4.	PT Bina Kridatama Lestari
5.	PT Citra Perdana Perkasa
6.	PT Tegar Sukses Abadi
7.	PT Sarana Insan Mandiri
8.	PT Pelita Karya Juhari
9.	PT Sanjaya Thanry Bahtera
10.	PT Nahelindo Pratama

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi 2018-2019

Berdasarkan data tabel 1.2 di atas, menunjukan jumlah agen penyalur tenaga kerja atau Pelaksana Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Swasta (PTKIS) Kabupaten Cianjur yang sudah terdaftar resmi di data Disnakertrans. Tetapi ada juga agen-agen penyalur tenaga kerja yang tidak resmi dan tidak mengikuti aturan yang sudah ditetapkan oleh Disnakertrans Kabupaten Cianjur sehingga sering kali calon Pekerja Migran Indonesia mengalami penipuan yang dilakukan orang atau perusahaan penyalur Tenaga Kerja Indonesia. Calon Pekerja Migran Indonesia diiming-imingi mendapatkan gajih yang sangat besar dan ditempatkan sesuai keinginan, tetapi yang terjadi Pekerja Migran Indonesia ditipu dan dijadikan Pekerja Seks Komersial (PSK) di Batam dengan secara paksa bukan dijadikan Pekerja Rumah Tangga (PRT) di negara yang dituju, dan Pekerja Migran Indonesia juga mengalami penganiayaan yang dilakukan majikannya sendiri ada yang dipukuli karena menolak untuk melayani majikannya, bahkan adapun yang mempunyai perilaku yang tidak baik dan Pekerja Migran Indonesia belum paham dengan tradisi di negara tempatnya bekerja.

Masalah tersebut menarik untuk diteliti, dan peneliti menetapkan aspek pengawasan sebagai pendekatan terhadap masalah tersebut. Dilihat dari kewenangan untuk mengasai perlindungan Pekerja Migran Indonesia di luar negeri maka Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (DISNAKERTRANS) berdasarkan PERDA No. 01 Tahun 2012 tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia Kabupaten Cianjur keluar negeri Pasal 17 berwenang untuk melakukan pengawasan, juga Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) mereka bekerja sama dengan DPC Asosiasi

Tenaga Kerja Indonesia Pembaharuan (ASTAKIRA) dalam melaksanakan pengawasan dan perlindungan juga pelatihan bagi para calon pekerja rumah tangga yang akan berangkat bekerja ke Negara yang dituju dan pekerja rumah tangga yang sudah bekerja di negarayang ditempatkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti secara mendalam masalah tersebut dan menuangkan ke dalam skripsi yang berjudul :

"Pengawasan Perlindungan Pekerja Migran (Studi Kasus Tentang Optimalisasi Penempatan Pekerja Rumah Tangga di Arab Saudi Asal Kabupaten Cianjur)"

1.2 Fokus Penelitian

Pengawasan terhadap Pekerja Migran yang bekerja di luar negeri belum optimal, terutama pada Pekerja Rumah Tangga (PRT) asal Kabupaten Cianjur di Arab Saudi.

1.3 Rumusan Masalah

Untuk membatasi permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengawasan penempatan Pekerja Rumah Tangga (PRT) di Arab Saudi asal Kabupaten Cianjur.
2. Faktor apakah yang mendukung dan menghambat dalam pengawasan penempatan Pekerja Rumah Tangga di Arab Saudi asal Kabupaten Cianjur.

3. Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi mengenai penempatan Pekerja Rumah Tangga (PRT) di Arab Saudi asal Kabupaten Cianjur.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai pengawasan penempatan Pekerja Rumah Tangga (PRT) di Arab Saudi asal Kabupaten Cianjur.
2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat dalam pengawasan penempatan Pekerja Rumah Tangga (PRT) di Arab Saudi asal Kabupaten Cianjur.
3. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi mengenai penempatan Pekerja Rumah Tangga (PRT) di Arab Saudi asal Kabupaten Cianjur.

1.5 Kegunaan Penelitian

Peneliti ini diharapkan mampu memperoleh manfaat bagi semua pihak terkait pengawasan penempatan Pekerja Rumah Tangga (PRT) di Arab Saudi asal Kabupaten Cianjur.

Kegunaan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis :

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah pemikiran berupa konsep-konsep teoritik/teoritis yang bermanfaat bagi

pengembangan ilmu-ilmu sosial khususnya Ilmu Pemerintahan dalam konsentrasi dalam Manajemen Pemerintahan.

2. Kegunaan Praktis :

   Bagi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (DISNAKERTRANS) Kabupaten Cianjur sebagai alternatif dalam melaksanakan pengawasan mengenai penempatan Pekerja Rumah Tangga (PRT) di Arab Saudi.